

Nama :Adella Putri Rizkia

NPM :2313031044

Mata Kuliah :Metodologi Penelitian

Resume Buku Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus
BAB I

A. Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan rasional untuk mencari jawaban atas suatu masalah. Berbeda dari berpikir biasa, berpikir ilmiah bersifat logis, objektif, dan bisa diuji. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan kebenaran, mengembangkan ilmu, dan memecahkan masalah nyata di masyarakat.

Sebelum menentukan topik, peneliti perlu mempertimbangkan beberapa hal:

1. Workability (Kelayakan), apakah masalah bisa diteliti sesuai kemampuan, waktu, dan dana.
2. Critical Mass (Urgensi), apakah masalah penting dan layak diteliti.
3. Interest (Ketertarikan), apakah peneliti tertarik dengan masalah tersebut.
4. Theoretical Value (Nilai Teoretis), apakah penelitian dapat memperkaya ilmu pengetahuan.
5. Practical Value (Nilai Praktis), apakah hasilnya bisa bermanfaat untuk praktik nyata, seperti pendidikan atau masyarakat.

B. Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian ilmiah adalah cara kerja sistematis untuk menemukan pengetahuan baru atau memecahkan masalah. Metode ini dibagi menjadi dua jenis besar:

1. Penelitian Dasar (Basic Research)
Tujuannya mengembangkan teori dan konsep ilmiah tanpa melihat penerapan langsung. Bisa bersifat deduktif (menguji teori) atau induktif (membangun teori dari fakta).
2. Penelitian Terapan (Applied Research)
Berfokus pada penyelesaian masalah nyata, seperti penelitian evaluatif, penelitian pengembangan (R&D), atau penelitian tindakan (action research).

C. Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan

1. Eksploratif (Explorative), mencari hal baru yang belum diketahui sebelumnya.
2. Deskriptif (Descriptive), menggambarkan fenomena atau keadaan secara rinci.
3. Verifikatif (Verificative), menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis dengan data.

D. Metode Penelitian Berdasarkan Sifat

1. Studi Kasus , penelitian mendalam pada satu kasus tertentu (misalnya satu sekolah, satu kelompok siswa).
2. Studi Sejarah, meneliti peristiwa masa lalu untuk menjelaskan kondisi saat ini.
3. Penelitian Eksperimen, meneliti sebab-akibat melalui perlakuan tertentu.
4. Studi Kelayakan (Feasibility Study), menilai kelayakan suatu rencana atau program.
5. Studi Banding (Komparatif), membandingkan dua atau lebih kelompok atau fenomena.

E. Langkah-Langkah atau Prosedur Penelitian

Agar penelitian berjalan sistematis, peneliti perlu melalui tahapan berikut:

1. Dalam penelitian kuantitatif:

1. Identifikasi dan rumuskan masalah.
2. Menyusun kerangka pemikiran (landasan teori).
3. Membuat hipotesis.
4. Mengumpulkan dan menganalisis data (uji empiris).
5. Membahas hasil penelitian.
6. Menarik kesimpulan.

2. Dalam penelitian kualitatif:

1. Menentukan masalah (biasanya bersifat fleksibel).
2. Melakukan tinjauan pustaka.
3. Menentukan tujuan penelitian.
4. Mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.
5. Menentukan sampel secara purposive (berdasarkan kebutuhan).
6. Menganalisis data secara induktif dan menarik makna dari fakta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua:

1. Manfaat Teoritis , membantu mengembangkan ilmu pengetahuan, memperkuat atau menguji teori yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis, hasil penelitian dapat digunakan langsung untuk memecahkan masalah di lapangan (misalnya dalam dunia pendidikan, sosial, ekonomi, dll).

G. Rangkuman

- Penelitian ilmiah adalah proses sistematis untuk mencari solusi atas masalah dengan cara yang logis dan bisa diuji.
- Dalam memilih topik, peneliti perlu mempertimbangkan kelayakan, ketertarikan, nilai teoritis, dan manfaat praktis.
- Langkah penelitian berbeda antara metode kuantitatif (terukur dan terstruktur) dan kualitatif (fleksibel dan mendalam).
- Hasil penelitian sebaiknya memberi manfaat, baik untuk pengembangan teori maupun pemecahan masalah nyata.

H. Latihan Kasus (Contoh dari Buku)

Kasus:

Selama pandemi Covid-19, sekolah menerapkan pembelajaran daring. Namun banyak tantangan seperti ketimpangan teknologi, keterbatasan kompetensi guru, dan hubungan guru-orang tua yang belum efektif.

Pertanyaan:

1. Metode penelitian apa yang paling tepat untuk meneliti masalah tersebut?
2. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan peneliti?
3. Apa manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini?